

VALUASI EKONOMI POTENSI HILANGNYA PENDAPATAN PEMILIK KAMAR SEWA AKIBAT PANDEMI COVID-19 DI KELURAHAN GRENDENG, KECAMATAN PURWOKERTO UTARA

Dwita Aprillia Floresti^{1*}, Rusmusi IMP¹, Goro Binardjo¹

¹⁾ Program Studi Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jenderal Soedirman

*Email corresponding author: dwitafloresti@unsoed.ac.id

ABSTRAK.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya nilai potensi pendapatan yang hilang karena diterapkannya PSBB selama pandemi Covid-19 di Kabupaten Banyumas. Dasar teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori valuasi lingkungan dengan metode valuasi ekonomi atas dasar penggunaan. Seluruh Populasi pada penelitian ini dihitung menggunakan metode sensus. Responden pada penelitian ini adalah seluruh pemilik rumah sewa yang berada di Kelurahan Grendeng, Kecamatan Purwokerto Utara, Kabupaten Banyumas. Hasil penelitian diperoleh bahwa jumlah usaha kamar kos di kelurahan Grendeng secara keseluruhan berjumlah 500 pengusaha kamar kos dengan jumlah kamar yang ditawarkan untuk penyewaan kamar kos sebanyak 5890. Adanya pandemic Covid-19 yang masuk ke kabupaten Banyumas membuat seluruh aktifitas perkuliahan dilakukan secara daring dari kediaman atau rumah masing-masing. Hal tersebut berdampak pada permintaan kamar kos menurun secara signifikan pada usaha kamar kos yang berada di Kelurahan Grendeng. Jumlah kamar yang kosong hingga saat ini yaitu sebanyak 3350. Jumlah tersebut lebih dari 50 persen jumlah kamar yang ditawarkan untuk di sewa. Hal ini menyebabkan tidak hanya pendapatan pengusah kamar kos yang menurun, namun menyebabkan perekonomian yang berada di Kelurahan Grendeng menjadi lambat, seperti banyak usaha makanan, laundry, toko-toko kecil yang menutup usahanya sementara hingga Kelurahan Grendeng mulai ramai lagi oleh kegiatan mahasiswa.

Kata Kunci: Covid-19, Valuasi Ekonomi, Kamar Sewa

ABSTRACT

This study aims to determine the amount of potential lost income due to the implementation of the PSBB during the Covid-19 pandemic in Banyumas Regency. The theoretical basis used in this study is the theory of environmental assessment with the economic valuation method on the basis of use. The entire population in this study was calculated using the census method. Respondents in this study were all owners of rental houses in Grendeng Village, North Purwokerto District, Banyumas Regency. The results showed that the total number of boarding room businesses in the Grendeng village was 500 boarding room entrepreneurs with the number offered for room rental as many as 5890. The Covid-19 pandemic that entered Banyumas district made all lecture activities carried out boldly from their respective homes or homes. -each. This has an impact on the demand for boarding rooms to decrease significantly in the boarding room business in Grendeng Village. The number of vacant rooms to date is 3350. This number is more than 50 percent of the number of rooms offered for rent. This causes only no income for boarding house owners to decline, but causes the economy in Grendeng Village to slow down, such as many food businesses, laundry, small shops operating temporarily until Grendeng Village is starting to be bustling again by student activities.

Keywords: Covid-19, Economic Valuation, Room Rental

PENDAHULUAN

Covid-19 atau yang lebih dikenal dengan nama Virus Corona merupakan penyakit yang dapat menimbulkan gejala utama berupa gangguan pernapasan, dimana media penyebaran utamanya adalah melalui cairan tubuh. Selain gangguan

pernafasan, orang yang terkena virus corona juga memiliki gejala umum, antara lain, Demam tinggi disertai menggigil, Batuk kering, Pilek, Hidung berair dan bersin-bersin, Nyeri tenggorokan, Sesak napas. *Covid-19* pertama kali muncul pada akhir tahun 2019 di Kota Wuhan, China lalu menyebar luas ke seluruh negara di dunia. Indonesia merupakan salah satu negara yang terkena virus *Covid-19*, dimana kasus virus *Covid-19* di Indonesia pertama kali muncul pada awal bulan Maret yang menimpa dua warga yang bertempat tinggal di Kota Depok, Jawa Barat.

Tabel 1 di bawah menjelaskan bahwa total jumlah orang yang terinfeksi virus Covid-19 di Indonesia dari bulan Maret hingga Oktober mengalami peningkatan yang signifikan, dimana sampai dengan akhir bulan Oktober jumlah orang yang terinfeksi virus Covid-19 adalah sebesar 410.088 jiwa dengan jumlah tingkat kematian sebanyak 13.869 jiwa dan jumlah orang sembuh adalah sebesar 337.801 jiwa.

Tabel 1. Jumlah Orang Positif Covid-19, Persentase Pertambahan Jumlah Orang Positif Covid-19, Orang Meninggal, dan Orang Sembuh di Indonesia Tahun 2020.

| Bulan (2020) | Jumlah Orang Positif Covid-19 | Pertambahan Jumlah Orang Positif Covid-19 | Orang Meninggal | Orang Sembuh |
|--------------|-------------------------------|---|-----------------|--------------|
| Maret | 1.528 | | 81 | 136 |
| April | 10.118 | 8.590 | 792 | 1.522 |
| Mei | 26.473 | 16.355 | 1.613 | 7.308 |
| Juni | 54.010 | 27.537 | 2.754 | 22.936 |
| Juli | 106.336 | 52.326 | 5.058 | 64.292 |
| Agustus | 174.796 | 68.460 | 7.417 | 125.959 |
| September | 287.008 | 112.212 | 10.740 | 214.947 |
| Oktober | 410.088 | 123.080 | 13.869 | 337.801 |

Sumber : Kementerian Kesehatan Republik Indonesia

Tabel 2 dibawah menjelaskan bahwa total jumlah orang yang terinfeksi virus Covid-19 di Provinsi Jawa Tengah dari bulan Maret sampai dengan bulan Oktober adalah sebanyak 35.126 jiwa atau sebesar 8,6% dari total orang yang terinfeksi virus Covid-19 di Indonesia, dengan jumlah orang sembuh sebanyak 28.741 jiwa dan jumlah orang meninggal sebanyak 2.601 jiwa.

Tabel 2. Jumlah Orang Positif Covid-19, Persentase Pertambahan Jumlah Orang Positif Covid-19, Orang Meninggal, dan Orang Sembuh di Jawa Tengah Tahun 2020.

| Bulan | Jumlah Orang Positif Covid-19 | Persentase Pertambahan Jumlah Orang Positif Covid-19 | Orang Meninggal | Orang Sembuh |
|-------|-------------------------------|--|-----------------|--------------|
| Maret | 81 | | 7 | 3 |

| | | | | |
|-----------|--------|--------|-------|--------|
| April | 730 | 649 | 71 | 117 |
| Mei | 1.403 | 673 | 70 | 361 |
| Juni | 4.025 | 2.622 | 327 | 1.878 |
| Juli | 9.573 | 5.548 | 5.672 | 858 |
| Agustus | 14.863 | 5.290 | 1.397 | 10.039 |
| September | 22.426 | 7.563 | 1.967 | 16.827 |
| Oktober | 35.126 | 12.700 | 2.601 | 28.741 |

Sumber : Pemerintah Provinsi Jawa Tengah

Dari adanya virus *Covid-19* pemerintah telah melaksanakan kegiatan untuk memutus rantai penularan yaitu dengan menetapkan PSBB. Penerapan kegiatan PSBB tersebut telah berdampak pada berbagai sektor kehidupan, seperti sektor ekonomi, sektor pendidikan, sektor pariwisata, sektor usaha, dan sebagainya. Salah satu daerah yang terkena dampak dari adanya virus Covid-19 di Jawa Tengah adalah Kabupaten Banyumas tepatnya di Kelurahan Grendeng, Kecamatan Purwokerto Utara. Melalui data yang diperoleh dari pemerintah Kabupaten Banyumas tercatat bahwa jumlah orang yang positif Covid-19 di Kabupaten Banyumas dari bulan Maret hingga Oktober terus meningkat, dimana pada tanggal 23 November 2020 jumlah orang positif corona telah mencapai 1.225 jiwa dengan jumlah kematian sebanyak 39 jiwa dan jumlah orang sembuh sebanyak 807 jiwa.

Alasan dipilihnya Kelurahan Grendeng sebagai lokasi penelitian adalah karena Universitas Jenderal Soedirman bertempat di Kelurahan Grendeng, Kecamatan Purwokerto Utara. Universitas Jenderal Soedirman merupakan universitas negeri yang memiliki total fakultas sebanyak 11 fakultas yaitu fakultas peternakan, hukum, pertanian, biologi, teknik, perikanan dan ilmu kelautan, ilmu budaya, kedokteran, matematika dan ilmu pengetahuan alam, ekonomi dan bisnis, serta ilmu sosial dan ilmu politik. Mahasiswa yang menuntut ilmu di Universitas Jenderal Soedirman tidak semuanya berasal dari kota Purwokerto dan sekitarnya, bahkan banyak yang berasal dari luar Jawa. Oleh sebab itu, masyarakat sekitar menyediakan kamar sewa yang dari tahun ke tahun terus berkembang.

Penerapan kegiatan PSBB di Kabupaten Banyumas dalam rangka mencegah penyebaran virus *Covid-19* dilakukan mulai tanggal 16 Maret 2020, sehingga mahasiswa yang semula menempati kamar sewa kembali ke daerah masing-masing dan perkuliahan dilaksanakan secara daring (dalam jaringan). Penerapan kegiatan PSBB di Kabupaten Banyumas ini akan menurunkan pendapatan para masyarakat yang membangun usaha kamar sewa di Kelurahan tersebut. Oleh sebab itu dalam penelitian ini akan dihitung dampak dari penerapan PSBB secara ekonomi, atau dengan kata lain potensi pendapatan yang hilang akibat di berlakukannya PSBB terhadap penerimaan pendapatan pemilik kamar sewa di Kelurahan Grendeng, Kecamatan Purwokerto Utara.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode valuasi ekonomi atas dasar penggunaan. Metode ini merupakan metode penelitian terhadap nilai ekonomi usaha kamar sewa yang hilang akibat diberlakukannya PSBB pada masa pandemi Covid-19. Kegiatan pengumpulan dan pengolahan data pada penelitian ini akan menggunakan data tahun 2021. Populasi adalah seluruh objek yang mungkin terpilih atau keseluruhan ciri yang dipelajari. Ukuran populasi dapat terhingga (*countable*) atau tak terhingga (*uncountable*).¹ Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah kamar sewa yang berada di Kelurahan Grendeng, Purwokerto Utara. Populasi dihitung menggunakan teknik sensus dimana semua responden dihitung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keberadaan usaha penyewaan kamar kos memberikan dampak positif bagi Kelurahan Grendeng, baik peningkatan pendapatan penduduknya maupun meningkatkan arus perputaran perekonomian yang terjadi di Kelurahan Grendeng. Namun adanya pandemic covid 19 merubah system pembelajaran dalam perkuliahan. Seluruh perkuliahan dilaksanakan secara daring dari kediaman masing-masing, hal tersebut membuat banyak mahasiswa enggan untuk berada di kos-kosan mereka dan banyak pula yang rela bolak balik datang ke kampus tanpa menginap.

Penurunan aktivitas mahasiswa di kampus memberikan dampak terhadap permintaan kamar kos di Kelurahan Grendeng. Berdasarkan hal tersebut, peneliti melakukan penelitian mengenai Potensi Hilangnya Pendapatan Pemilik Kamar Sewa Akibat Pandemi Covid-19 Di Kelurahan Grendeng yang diklasifikasikan berdasarkan jumlah Rukun Warga (RW) di Kelurahan Grendeng. Jumlah Rukun Warga (RW) di Kelurahan Grendeng sebanyak delapan (8) RW dengan 31 Rukun Tetangga (RT). Berikut hasil penelitian yang dilakukan di sejumlah Rukun Warga (RW) Kelurahan Grendeng.

Pendapatan Kamar Sewa Di Kelurahan Grendeng RW 001

Rukun Warga (RW) 001 Kelurahan Grendeng berada di Timur Laut dari Kampus Pusat Universitas Jenderal Soedirman. Jumlah Rukun Tetangga (RT) di RW 001 sebanyak empat (4) RT dengan jumlah usaha kamar kos sebanyak 23 usaha kamar kos. Berikut tabel pendapatan usaha kamar kos di RW 001.

Tabel 3. Pendapatan Usaha Kamar Kos Di Kelurahan Grendeng RW 001

| No | RT | Jumlah Kamar Sewa | Jumlah Kamar Tersewa | Jumlah Kamar Kosong |
|----|-----|-------------------|----------------------|---------------------|
| 1 | 001 | 30 | 11 | 19 |
| 2 | 002 | 34 | 18 | 16 |

¹ Sigit Nugroho, 2008, Dasar-Dasar Metode Statistika, Jakarta: Grasindo, Hal. 10

| | | | | |
|--------------|-----|------------|------------|------------|
| 3 | 003 | 116 | 62 | 54 |
| 4 | 004 | 55 | 14 | 41 |
| Total | | 235 | 105 | 130 |

Sumber: data primer 2021, diolah

Berdasarkan Tabel 3 terlihat bahwa dari jumlah kamar yang disediakan oleh pemilik usaha kamar kos di Kelurahan Grendeng RT 001 sampai RT 004 pada RW 001 sebanyak 235 kamar. Namun pada saat terjadi pandemic Covid-19 jumlah kamar yang kosong sebanyak 130 kamar, sedangkan jumlah kamar yang tersewa hanya sebanyak 105 kamar.

Pendapatan Kamar Sewa Di Kelurahan Grendeng RW 002

Rukun Warga (RW) 002 Kelurahan Grendeng berada di Timur Laut dari Kampus Pusat Universitas Jenderal Soedirman. Jumlah Rukun Tetangga (RT) di RW 002 sebanyak tiga (3) RT dengan jumlah usaha kamar kos sebanyak 50 usaha kamar kos. Berikut tabel pendapatan usaha kamar kos di RW 002.

Tabel 4. Pendapatan Usaha Kamar Kos Di Kelurahan Grendeng RW 002

| No | RT | Jumlah Kamar Sewa | Jumlah Kamar Tersewa | Jumlah Kamar Kosong |
|--------------|-----|-------------------|----------------------|---------------------|
| 1 | 001 | 241 | 122 | 119 |
| 2 | 002 | 163 | 73 | 90 |
| 3 | 003 | 75 | 45 | 30 |
| Total | | 479 | 240 | 239 |

Sumber: data primer 2021, diolah

Berdasarkan Tabel 4 terlihat bahwa dari jumlah kamar yang disediakan oleh pemilik usaha kamar kos di Kelurahan Grendeng RT 001 sampai RT 003 pada RW 002 sebanyak 479 kamar. Namun pada saat terjadi pandemic Covid-19 jumlah kamar yang kosong sebanyak 239 kamar, sedangkan jumlah kamar yang tersewa hanya sebanyak 240 kamar.

Pendapatan Kamar Sewa Di Kelurahan Grendeng RW 003

Rukun Warga (RW) 003 Kelurahan Grendeng berada di Timur Laut dari Kampus Pusat Universitas Jenderal Soedirman. Jumlah Rukun Tetangga (RT) di RW 003 sebanyak dua (2) RT dengan jumlah usaha kamar kos sebanyak 8 usaha kamar kos. RW 003 ini merupakan salah satu RW yang belum lama dibentuk, oleh karena itu jumlah usaha kamar kos di RW 003 ini sedikit dan cakupan wilayah pada RW 003 pun tidak luas. Berikut tabel pendapatan usaha kamar kos di RW 003.

Tabel 5. Pendapatan Usaha Kamar Kos Di Kelurahan Grendeng RW 003

| No | RT | Jumlah Kamar Sewa | Jumlah Kamar Tersewa | Jumlah Kamar Kosong |
|--------------|-----|-------------------|----------------------|---------------------|
| 1 | 001 | 34 | 13 | 21 |
| 2 | 002 | 52 | 6 | 46 |
| Total | | 86 | 19 | 67 |

Sumber: data primer 2021, diolah

Berdasarkan Tabel 5 terlihat bahwa dari jumlah kamar yang disediakan oleh pemilik usaha kamar kos di Kelurahan Grendeng RT 001 sampai RT 002 pada RW 003 sebanyak 86 kamar. Namun pada saat terjadi pandemic Covid-19 jumlah kamar yang kosong sebanyak 67 kamar, sedangkan jumlah kamar yang tersewa hanya sebanyak 19 kamar.

Pendapatan Kamar Sewa Di Kelurahan Grendeng RW 004

Rukun Warga (RW) 004 Kelurahan Grendeng berada di Utara dari Kampus Pusat Universitas Jenderal Soedirman. Jumlah Rukun Tetangga (RT) di RW 004 sebanyak tiga (3) RT dengan jumlah usaha kamar kos sebanyak 18 usaha kamar kos. Berikut tabel pendapatan usaha kamar kos di RW 004.

Tabel 6. Pendapatan Usaha Kamar Kos Di Kelurahan Grendeng RW 004

| No | RT | Jumlah Kamar Sewa | Jumlah Kamar Tersewa | Jumlah Kamar Kosong |
|--------------|-----|-------------------|----------------------|---------------------|
| 1 | 001 | 80 | 27 | 53 |
| 2 | 002 | 46 | 21 | 25 |
| 3 | 003 | 26 | 2 | 24 |
| Total | | 152 | 50 | 102 |

Sumber: data primer 2021, diolah

Berdasarkan Tabel 6 terlihat bahwa dari jumlah kamar yang disediakan oleh pemilik usaha kamar kos di Kelurahan Grendeng RT 001 sampai RT 003 pada RW 004 sebanyak 152 kamar. Namun pada saat terjadi pandemic Covid-19 jumlah kamar yang kosong sebanyak 102 kamar, sedangkan jumlah kamar yang tersewa hanya sebanyak 50 kamar. Usaha kamar kos pada RW 004 ini dari 8 RW yang ada di Kelurahan Grendeng paling banyak yang usaha kamar kosnya kosong, yaitu sebanyak 9 usaha kamar kos yang tidak ada penyewanya akibat pandemic covid-19 ini.

Pendapatan Kamar Sewa Di Kelurahan Grendeng RW 005

Rukun Warga (RW) 005 Kelurahan Grendeng berada di Utara dari Kampus Pusat Universitas Jenderal Soedirman. Jumlah Rukun Tetangga (RT) di RW 005 sebanyak empat (4) RT dengan jumlah usaha kamar kos sebanyak 57 usaha kamar kos. RW 005 merupakan salah satu RW yang memiliki jumlah usaha kos paling banyak urutan kedua setelah usaha kamar kos di RW 006 Hal tersebut terjadi karena letak wilayahnya yang dekat dengan kampus sehingga lebih mudah dijangkau baik dengan berjalan kaki maupun menggunakan sepeda motor. Berikut tabel pendapatan usaha kamar kos di RW 005.

Tabel 7. Pendapatan Usaha Kamar Kos Di Kelurahan Grendeng RW 005

| No | RT | Jumlah Kamar Sewa | Jumlah Kamar Tersewa | Jumlah Kamar Kosong |
|----|-----|-------------------|----------------------|---------------------|
| 1 | 001 | 220 | 113 | 107 |
| 2 | 002 | 259 | 119 | 140 |

| | | | | |
|--------------|-----|------------|------------|------------|
| 3 | 003 | 168 | 82 | 86 |
| 4 | 004 | 180 | 90 | 90 |
| Total | | 827 | 404 | 423 |

Sumber: data primer 2021, diolah

Berdasarkan Tabel 7 terlihat bahwa dari jumlah kamar yang disediakan oleh pemilik usaha kamar kos di Kelurahan Grendeng RT 001 sampai RT 004 pada RW 005 sebanyak 827 kamar. Namun pada saat terjadi pandemic Covid-19 jumlah kamar yang kosong sebanyak 432 kamar, sedangkan jumlah kamar yang tersewa hanya sebanyak 404 kamar. Walaupun jumlah kamar yang disediakan banyak, namun kamar kos yang tersewa tidak lebih dari 50 persen, hal tersebut berdampak pada penurunan pendapatan usaha kamar kos pada RW 005.

Pendapatan Kamar Sewa Di Kelurahan Grendeng RW 006

Rukun Warga (RW) 006 Kelurahan Grendeng berada di Utara dari Kampus Pusat Universitas Jenderal Soedirman. Jumlah Rukun Tetangga (RT) di RW 006 sebanyak empat (4) RT dengan jumlah usaha kamar kos sebanyak 59 usaha kamar kos. RW 006 merupakan RW yang memiliki jumlah usaha kos paling banyak. Hal tersebut terjadi karena letak wilayahnya yang dekat dengan kampus sehingga lebih mudah dijangkau baik dengan berjalan kaki maupun menggunakan sepeda motor. Berikut tabel pendapatan usaha kamar kos di RW 006.

Tabel 10. Pendapatan Usaha Kamar Kos Di Kelurahan Grendeng RW 006

| No | RT | Jumlah Kamar Sewa | Jumlah Kamar Tersewa | Jumlah Kamar Kosong |
|--------------|-----|-------------------|----------------------|---------------------|
| 1 | 001 | 130 | 49 | 81 |
| 2 | 002 | 162 | 42 | 120 |
| 3 | 003 | 236 | 83 | 153 |
| 4 | 004 | 123 | 42 | 81 |
| Total | | 651 | 216 | 435 |

Sumber: data primer 2021, diolah

Berdasarkan Tabel 8 terlihat bahwa dari jumlah kamar yang disediakan oleh pemilik usaha kamar kos di Kelurahan Grendeng RT 001 sampai RT 004 pada RW 006 sebanyak 651 kamar. Namun pada saat terjadi pandemic Covid-19 jumlah kamar yang kosong sebanyak 435 kamar, sedangkan jumlah kamar yang tersewa hanya sebanyak 216 kamar. Walaupun jumlah kamar yang disediakan banyak, namun kamar kos yang tersewa tidak lebih dari 50 persen, hal tersebut berdampak pada penurunan pendapatan usaha kamar kos pada RW 006.

Pendapatan Kamar Sewa Di Kelurahan Grendeng RW 007

Rukun Warga (RW) 007 Kelurahan Grendeng berada disekitar Pusat Universitas Jenderal Soedirman. Jumlah Rukun Tetangga (RT) di RW 007 sebanyak tujuh (7) RT. RW 007 merupakan RW yang menawarkan jumlah kamar kos sewa paling banyak. Hal tersebut terjadi karena letak wilayahnya yang dekat dengan kampus. Berikut tabel pendapatan usaha kamar kos di RW 007.

Tabel 9. Pendapatan Usaha Kamar Kos Di Kelurahan Grendeng RW 007

| No | RT | Jumlah Kamar Sewa | Jumlah Kamar Tersewa | Jumlah Kamar Kosong |
|--------------|-----|-------------------|----------------------|---------------------|
| 1 | 001 | 258 | 113 | 145 |
| 2 | 002 | 235 | 131 | 105 |
| 3 | 003 | 225 | 92 | 133 |
| 4 | 004 | 105 | 62 | 43 |
| 5 | 005 | 104 | 43 | 61 |
| 6 | 006 | 239 | 113 | 180 |
| 7 | 007 | 1196 | 589 | 607 |
| Total | | 2362 | 1143 | 1274 |

Sumber: data primer 2021, diolah

Berdasarkan Tabel 9 terlihat bahwa dari jumlah kamar yang disediakan oleh pemilik usaha kamar kos di Kelurahan Grendeng RT 001 sampai RT 007 pada RW 007 sebanyak 2362 kamar. Jumlah ini adalah jumlah kamar terbanyak yang ditawarkan untuk disewa. Namun pada saat terjadi pandemic Covid-19 jumlah kamar yang kosong sebanyak 1274 kamar, sedangkan jumlah kamar yang tersewa hanya sebanyak 1143 kamar. Walaupun lokasi wilayah yang strategis tetap membuat kamar kos yang sebelumnya dapat terisi penuh menjadi kosong lebih separuh kamar kos yang disediakan.

Pendapatan Kamar Sewa Di Kelurahan Grendeng RW 008

Rukun Warga (RW) 007 Kelurahan Grendeng berada di Selatan Pusat Universitas Jenderal Soedirman. Jumlah Rukun Tetangga (RT) di RW 008 sebanyak empat (4) RT. Berikut tabel pendapatan usaha kamar kos di RW 008.

Tabel 10. Pendapatan Usaha Kamar Kos Di Kelurahan Grendeng RW 008

| No | RT | Jumlah Kamar Sewa | Jumlah Kamar Tersewa | Jumlah Kamar Kosong |
|--------------|-----|-------------------|----------------------|---------------------|
| 1 | 001 | 268 | 90 | 178 |
| 2 | 002 | 275 | 102 | 173 |
| 3 | 003 | 200 | 80 | 120 |
| 4 | 004 | 301 | 131 | 170 |
| Total | | 1044 | 403 | 641 |

Sumber: data primer 2021, diolah

Berdasarkan Tabel 10 terlihat bahwa dari jumlah kamar yang disediakan oleh pemilik usaha kamar kos di Kelurahan Grendeng RT 001 sampai RT 004 pada RW 008 sebanyak 1044 kamar. Jumlah ini adalah jumlah kamar terbanyak kedua setelah jumlah kamar pada RW 007 yang ditawarkan untuk disewa. Namun pada saat terjadi pandemic Covid-19 jumlah kamar yang kosong sebanyak 641 kamar, sedangkan jumlah kamar yang tersewa tidak lebih dari 50 persen yaitu hanya sebanyak 403 kamar.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kelurahan Grendeng merupakan salah satu kelurahan yang berada di Kawasan Universitas Jenderal Soedirman. Banyaknya mahasiswa yang kuliah di Universitas Jenderal Soedirman membuat banyak usaha kamar kos berdiri di Kawasan Kelurahan Grendeng. Jumlah usaha kamar kos di kelurahan Grendeng secara keseluruhan berjumlah 500 pengusaha kamar kos dengan jumlah kamar yang ditawarkan untuk penyewaan kamar kos sebanyak 5890. Adanya pandemic Covid-19 yang masuk ke kabupaten Banyumas membuat seluruh aktifitas perkuliahan dilakukan secara daring dari kediaman atau rumah masing-masing. Hal tersebut berdampak pada permintaan kamar kos menurun secara signifikan pada usaha kamar kos yang berada di Kelurahan Grendeng. Jumlah kamar yang kosong hingga saat ini yaitu sebanyak 3350. Jumlah tersebut lebih dari 50 persen jumlah kamar yang ditawarkan untuk di sewa. Hal ini menyebabkan tidak hanya pendapatan pengusaha kamar kos yang menurun, namun menyebabkan perekonomian yang berada di Kelurahan Grendeng menjadi lambat, seperti banyak usaha makanan, laundry, toko-toko kecil yang menutup usahanya sementara hingga Kelurahan Grendeng mulai ramai lagi oleh kegiatan mahasiswa.

Strategi meningkatkan minat konsumen untuk kembali menyewa kamar kos yang sebagian besar kosong pada masa pandemic covid-19 dapat dilakukan dengan cara pengusaha kos melakukan penyemprotan desinfektas keseluruhan ruangan kos yang ditawarkan agar lebih steril, menyediakan tempat cuci tangan sebelum masuk kedalam rumah kos, menurunkan harga sewa agar pada masa perekonomian yang sedang sulit dapat menarik calon penyewa.

DAFTAR PUSTAKA

- Bachrudin Sjaroni, Noveria, & Edi. (2019). *Ekonomi Mikro*. Sleman: CV Budi Utama.
- Dwiastuti, R. (2018). *Metode Penelitian*. Malang: UB Press.
- Kementrian Negara Lingkungan Hidup. (2007). *Panduan Valuasi Ekonomi Sumber Daya Alam dan Lingkungan*. Jakarta: Kementrian Negara Lingkungan Hidup.
- Nugroho, S. (2008). *Dasar-Dasar Metode Statistika*. Jakarta: Grasindo.
- Organization, W. H. (n.d.). *WHO*. Retrieved from https://www.who.int/health-topics/coronavirus#tab=tab_1
- Suandy, E. (2007). *Perencanaan Pajak*. Jakarta: Selemba Empat.